

**NILAI EKONOMI KARBON SEBAGAI PENDEKATAN PASAR
(MARKET-BASED APPROACH): DITINJAU DARI PERSPEKTIF
KEADILAN IKLIM**

Ardra Abyasa Hidayat¹, I Gusti Agung Made Wardana²

INTISARI

Penelitian hukum ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana *market-based mechanism* dikembangkan dalam kebijakan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) di Indonesia. Selain itu, penelitian hukum ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengadopsian kebijakan NEK dalam mengatasi perubahan iklim di Indonesia berdampak pada keadilan iklim.

Jenis penelitian hukum yang dilakukan adalah penelitian hukum normatif bersifat deskriptif. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Selanjutnya, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menelusuri, menghimpun, dan menganalisis data yang diperoleh. Setelahnya, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menginterpretasi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadopsian *market-based mechanism* dalam kebijakan NEK di Indonesia dilakukan secara pragmatis dan gradual. Selain itu, pengadopsian kebijakan NEK juga menimbulkan potensi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam keadilan iklim. Oleh karena itu, diperlukan pembenahan dalam tahap perancangannya dan pembenahan pada tingkat substansi yang dimuat dalam kebijakan tersebut sehingga dapat linear dengan prinsip-prinsip keadilan iklim.

Kata kunci: *Market-based Mechanism*, Nilai Ekonomi Karbon, Keadilan Iklim

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Lingkungan pada Program Strata Satu (S-1) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Lingkungan di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

***NILAI EKONOMI KARBON WITHIN THE FRAMEWORK OF MARKET-
BASED APPROACH: EXAMINED FROM CLIMATE JUSTICE
PERSPECTIVE***

Ardra Abyasa Hidayat¹, I Gusti Agung Made Wardana²

ABSTRACT

This legal research is conducted to examine the development of market-based mechanism within the policy framework of Nilai Ekonomi Karbon (NEK) in Indonesia. In addition, this legal research aims to analyze the extent to which the adoption of NEK policy in Indonesia as an instrument for climate change mitigation influences and reflects the principles of climate justice.

This legal research employs a normative juridical methodology with a descriptive-analytical orientation. The data utilized derives from secondary sources, encompassing primary and secondary legal materials. Data collection was conducted through a comprehensive literature review, entailing identification, classification, and systematic examination of pertinent legal instruments, doctrinal writings, and scholarly commentaries. The data obtained were subsequently subjected to qualitative methods through interpretation, structured exposition, and deductive reasoning in order to derive substantiated conclusions.

The findings indicate that the integration of 'market-based mechanisms within NEK policy has been implemented in a pragmatic and gradual manner. However, such integration arguably engenders inherent inconsistencies and frictions with the climate justice principle. Accordingly, it becomes essential that both substantive and procedural recalibrations be undertaken, both at the policy formulation stage and within regulatory content itself, to ensure alignment and coherence with the overarching principles and objectives embodied within the climate justice principle.

Keyword: *Market-based Mechanism, Nilai Ekonomi Karbon, Climate Justice*

¹ Undergraduate Student at the Department of Environmental Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Lecturer of the Department of Environmental Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.